

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada akhir tahun 2019 dunia digemparkan dengan munculnya virus baru di Wuhan China, yakni virus COVID-19. Berbagai upaya dilakukan oleh pemerintah dalam menanggulangi agar tidak terjadinya penularan virus, salah satunya dengan menerapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di berbagai daerah yang masuk zona merah, serta anjuran untuk menerapkan *physical distancing*.

Kebijakan ini mengakibatkan banyaknya fasilitas umum yang ditutup, mulai dari mall, tempat wisata, perkantoran hingga ditutupnya sekolah-sekolah dan perguruan tinggi. Hal ini mengakibatkan para pekerja harus bekerja dari rumah atau biasa disebut dengan *work from home* (WFH) dan juga peserta didik melakukan proses pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau metode *e-learning*.

Kebijakan ini membuat para *stakeholder* di bidang pendidikan menetapkan keputusan PJJ dalam kurung waktu yang tidak ditentukan. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2012 Pasal 1 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh Pada Pendidikan Tinggi mengartikan “Pendidikan jarak jauh yang selanjutnya disebut PJJ adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan

berbagai sumber belajar melalui teknologi informasi dan komunikasi, dan media lain”.

Pembelajaran jarak jauh merupakan suatu proses pembelajaran ketika siswa dan pengajar tidak selalu hadir secara fisik di sekolah. akan tetapi sangat banyak kendala yang terjadi di dalam proses PJJ ini. Mulai dari kurangnya fasilitas untuk menunjang proses pembelajaran, hingga kurangnya keterampilan guru di dalam melaksanakan proses tersebut. Dikarenakan ketidaksiapan pemerintah di dalam menghadapi wabah ini, begitu pula dengan kesiapan mental dari seluruh unsur di dalam sekolah.

Pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap siswa sangatlah beragam, mulai dari tingkat stres siswa meningkat, hingga terdegradasinya moral siswa, dikarenakan tidak adanya pengawasan langsung dari pihak sekolah. Sejatinya proses pembelajaran membuat siswa mendapatkan pengetahuan bukan meningkatkan stres siswa.

Lokasi penelitian pada penelitian ini dilakukan di SMPN 5 Binamu yang merupakan salah satu sekolah menengah pertama unggulan di Kabupaten Jeneponto, Provinsi Sulawesi Selatan. Sekolah ini terletak di pesisir pantai dan merupakan satu-satunya sekolah menengah pertama di kelurahan tersebut. Sebagian besar mata pencaharian orang tua siswa adalah nelayan, pendapatan sebagai seorang nelayan tidak mencukupi untuk membiayai fasilitas proses pembelajaran jarak jauh.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Tingkat Stres Siswa Kelas IX Di SMPN 5 Binamu Jeneponto Sulawesi Selatan**”.

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana pembelajaran jarak jauh siswa di SMPN 5 Binamu Jeneponto Sulawesi Selatan?
2. Bagaimana tingkat stres siswa di SMPN 5 Binamu Jeneponto Sulawesi Selatan Sulawesi Selatan?
3. Apakah ada pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap tingkat stres siswa di SMPN 5 Binamu Jeneponto Sulawesi Selatan?

B. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka dapat diketahui bahwa penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pembelajaran jarak jauh siswa di SMPN 5 Binamu Jeneponto Sulawesi Selatan
2. Mengetahui tingkat stres siswa di SMPN 5 Binamu Jeneponto Sulawesi Selatan
3. Mengetahui apa ada pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap tingkat stres siswa di SMPN 5 Binamu Jeneponto Sulawesi Selatan

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, peneliti dapat mengambil pengalaman dari penyusunan skripsi ini, dengan mengetahui sejauh mana pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap tingkat stres siswa. Dapat dijadikan rujukan atau bahan penelitian lanjutan terhadap pihak yang berkepentingan.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan serta mengetahui sejauh mana pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap tingkat stres siswa.

D. Sistematika Pembahasan

Hasil dari penelitian ini nantinya akan dikembangkan ke dalam bentuk skripsi. Dalam sistematika penulisan skripsi ini terdapat beberapa unsur-unsur penting di dalamnya. Pertama bagian awal, kedua bagian inti, dan ketiga bagian akhir. Bagian awal meliputi sampul, halaman judul, lembar pengesahan, kata pengantar dan abstrak.

BAB I pendahuluan, pada bagian ini berisi tentang informasi mengenai topik yang akan diteliti dan mengapa penelitian tersebut perlu dilakukan. Bab pendahuluan ini terdiri atas beberapa bagian mulai dari latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II tinjauan pustaka dan kerangka teori, pada bagian ini membahas tentang beberapa bagian. Mulai dari tinjauan pustaka, kerangka teoritis, kerangka berfikir, dan hipotesis.

BAB III metodologi penelitian, pada bagian ini membahas membahas tentang metode yang akan digunakan di dalam meneliti. Pada bab ini akan diuraikan secara menyuruh dan detail bagaimana jenis dan pendekatan penelitian, lokasi peneltian, subjek serta objek peneltian, dan prosedur penelitian, cara pengumpulan kuisisioner dan tehknik analisi data yang digunakan penelti untuk melakukan penelitian.

BAB IV hasil penelitian dan pembahasan, pada bagian ini membahas tentang hasil dari penelitian tentang pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap tingkat stres siswa di SMPN 5 Binamu Jeneponto Sulawesi Selatan.

BAB V penutup, pada bagian ini membahas tentang kesimpulan dari keseluruhan pembahasan penelitian serta berisikan saran dan kata penutup.